



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 37/Kpts/KB.010/3/2020**

**TENTANG  
PELEPASAN KLON HOTE ABAKATAS 3  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN ABAKA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
  - b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 118/Kpts/KB.020/8/2019 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 16 – 18 Oktober 2019;
  - c. bahwa Klon Hote Abakatas 3 mempunyai keunggulan jumlah batang per rumpun 7,307 – 12,525 batang per rumpun, bobot batang segar 21,56 – 38,18 kg per batang, produksi serat 0,73 – 1,3 kg per batang, produktivitas serat 1.636 – 4.148 kg/ha/tahun dan kekuatan serat 33,80-49,83 g/tex;
  - d. bahwa tanaman abaka Klon Hote Abakatas 3 yang diusulkan oleh Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat telah disetujui untuk dilepas;
  - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Klon Hote Abakatas 3 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Abaka;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Tanaman Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
7. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Tahun 2019-2024;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 844);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 118/Kpts/KB.020/8/2019 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 141/Kpts/HK.150/M/2/2019 tentang Jenis Komoditas Tanaman Binaan Lingkup Kementerian Pertanian.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Klon Hote Abakatas 3 sebagai varietas unggul tanaman abaka.

- KEDUA : Deskripsi dan Peta Lokasi Klon Hote Abakatas 3 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun sumber benih sebagai benih sumber dalam rangka memperbanyak benih abaka Klon Hote Abakatas 3 selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal, 31 Maret 2020

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



KASDI SUBAGYONO

- Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :
1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
  2. Menteri Dalam Negeri;
  3. Menteri Perindustrian;
  4. Menteri Perdagangan;
  5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
  6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
  7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
  8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
  9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
  10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
  11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
  12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
  13. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
  14. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
  15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
  16. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat.

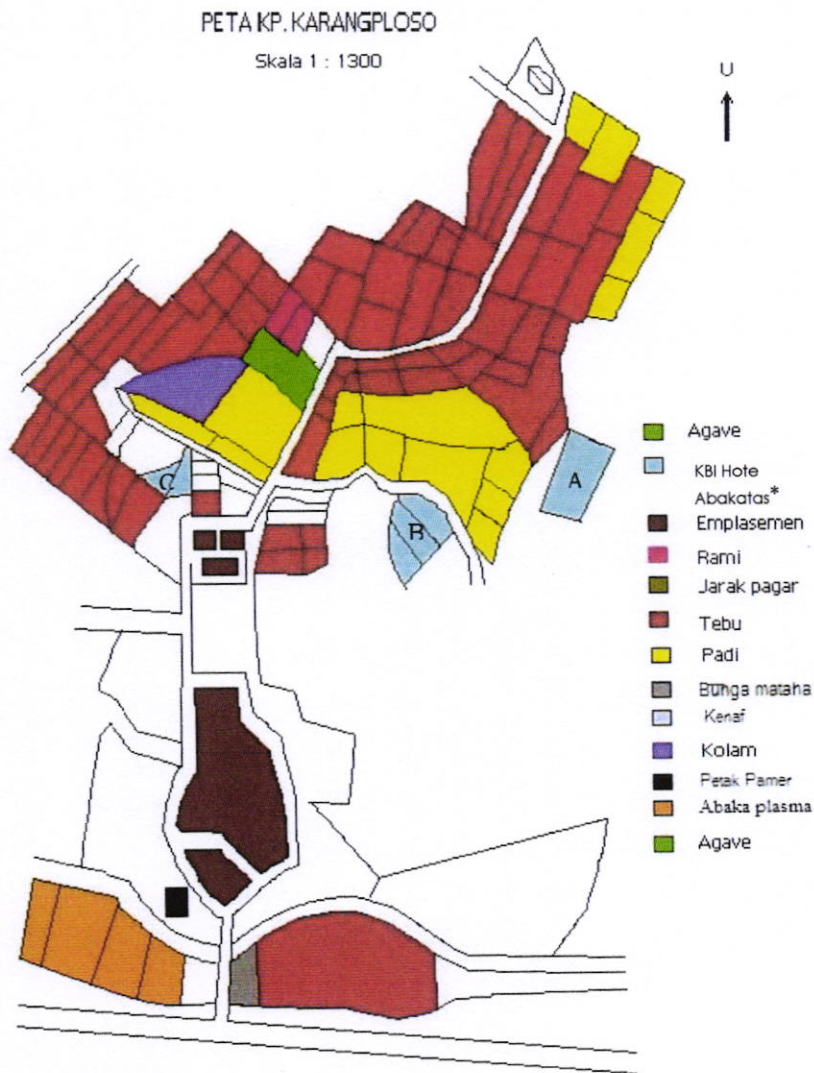
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 37/Kpts/KB.010/3/2020  
TENTANG  
PELEPASAN KLON HOTE ABAKATAS 3  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL  
TANAMAN ABAKA

A. DESKRIPSI KLON HOTE ABAKATAS 3

|                                    |                                                                               |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| Asal Usul                          |                                                                               |
| Janis tanaman                      | : Abaka ( <i>Musa textilis</i> NEE.).                                         |
| Nama local                         | : Pisang serat, abaka, hote, rote.                                            |
| Asal                               | : Koleksi plasma nutfah Balittas.                                             |
| Nomor koleksi                      | : Balittas/Mtextilis/028.                                                     |
| Nama klon                          | : Balittas UB4.                                                               |
| Metode pemuliaan                   | : Seleksi plasma nutfah.                                                      |
| Tipe varietas                      | : Klon.                                                                       |
| Morfologi Tanaman                  |                                                                               |
| Habitus tanaman                    | : Tegak dengan susunan pelepah daun tersebar.                                 |
| Bentuk batang semu                 | : Selindris, mengerucut sedang.                                               |
| Warna batang semu                  | : Hijau.                                                                      |
| Warna lamina daun                  | : Hijau tua.                                                                  |
| Warna petiole                      | : Hijau tua.                                                                  |
| Ukuran daun                        | : Sempit.                                                                     |
| Sudut daun                         | : Tegak.                                                                      |
| Bentuk pangkal daun                | : Kedua bagian (kanan dan kiri) membulat.                                     |
| Bentuk ujung daun                  | : Bagian satu membulat, bagian lain menyudut.                                 |
| Warna kelopak jantung luar         | : Pangkal merah tua dan bertitik hijau pada ujung dengan pinggir garis hitam. |
| Warna jantung dalam                | : Merah tua dengan ujung hitam dan pinggir garis hitam.                       |
| Bentuk jantung                     | : <i>Broad ovate</i> .                                                        |
| Panjang batang (cm)                | : 221,017 – 312,167.                                                          |
| Lingkar batang bawah (cm)          | : 43,425 – 46,933.                                                            |
| Lingkar batang atas (cm)           | : 23,833 – 28,008.                                                            |
| Jumlah batang per rumpun (btg/rpn) | : 7,307 – 12,525.                                                             |
| Bobot batang segar (kg/btg)        | : 21,56 – 38,18.                                                              |
| Produksi serat (kg/btg)            | : 0,73 – 1,3.                                                                 |
| Produktivitas serat (kg/ha/tahun)  | : 1.636 – 4.148.                                                              |
| Kekuatan serat (g/tex)             | : 33.80 – 49,83.                                                              |

|                         |                                                                               |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| Kekuatan serat (g/tex)  | : 33.80 – 49,83.                                                              |
| Ketahanan terhadap layu | : Sangat rentan.                                                              |
| Fusarium                |                                                                               |
| Pemulia                 | : Untung Setyo Budi, Rully Dyah Purwati, Marjani, Parnidi, Mala Murianingrum. |
| Peneliti                | : Budi Santoso, Titiek Yulianti.                                              |
| Pemilik varietas        | : Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas).                      |

## B. PETA LOKASI KEBUN DI KP. KARANGPLOSO, MALANG



Titik koordinat : -7°54'27" LS dan 112°37'27" Bujur Timur

• Keterangan :

- A. KBI Hote Abakatas 1 :100 rumpun; 0,06 ha.
- B. KBI Hote Abakatas 2 :100 rumpun; 0,06 ha dan Hote Abakatas 3 : 80 rumpun; 0,048 ha.
- C. KBI Hote Abakatas 3 : 20 rumpun; 0,012 ha.

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
DIREKTUR JENDERAL PERKEEBUNAN



*Kasdi Subagyono*  
KASDI SUBAGYONO